

SELAIN KOLABORASI DAN SINERGI

# Sultan Ingin Ada Sekber Pariwisata

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X akan terus mengupayakan perkembangan sektor pariwisata di DIY. Untuk itu diperlukan kolaborasi dan sinergi semua pihak, khususnya para pelaku pariwisata dalam membangun pariwisata di DIY.

Salah satunya dengan mengoptimalkan Jogja Smart Province bersama kabupaten/kota di DIY. Selain itu Sultan berharap adanya desain pembentukan Sekretariat Bersama (Sekber) Pariwisata sebagai langkah awal penting dan strategis, sebelum ke tahap lainnya. "Saya harapkan ada desain terkait Sekretariat Bersama. Saya kira itu dulu, karena itu mungkin yang paling penting dan strategis, sebelum kita bicara yang lainnya," kata Sultan HB X saat rapat bersama pelaku industri pariwisata DIY di Ndalem Ageng, Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (23/7).

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardianto mengatakan, paradigma thinking system dan

transformasi ekosistem kepariwisataan mengutamakan perubahan egosentris ke ekosentris dan lintas dimensi. Selain itu, mengutamakan lintas disiplin, berdimensi jangka panjang, berpusat pada manusia, berpijak pada pengelolaan dan tata kelola yang adaptif dan dinamis, serta berorientasi terhadap nilai keberlanjutan. Sebetulnya, GIPI DIY mengembangkan visi dan misi pembangunan kepariwisataan, yaitu terwujudnya DIY sebagai destinasi pariwisata berbasis budaya terkemuka berkelas dunia, berdaya, saing, berkelanjutan, dan menyejahterakan rakyat. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa tantangan dalam membangun pariwisata di DIY. "Salah satu tantangan pariwisata DIY adalah masih perlunya penguatan koordinasi dan sinergi lintas sektor dalam melakukan kemitraan membangun DIY sebagai destinasi pariwisata bertanggung jawab. Selain itu riset pasar wisata yang komprehensif juga perlu diperkuat," ungkapnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo menyampaikan, rapat ini difokuskan pada beberapa poin penting. Di antaranya persiapan menghadapi konektivitas DIY dengan jalan tol dan berbagai moda transportasi baru, seperti kereta api bandara, diprediksi akan membawa dampak signifikan bagi pariwisata. Tentunya diperlukan persiapan matang untuk mengantisipasi lonjakan wisatawan dan memastikan kelancaran aksesibilitas di berbagai destinasi wisata. Selain itu dibahas persoalan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang pariwisata, seperti tour guide, yang perlu segera diatasi.

"DIY didorong untuk menjadi destinasi wisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan deklarasi dua tahun lalu dan perlu diperkuat dengan meningkatkan koordinasi serta sinergi antarsektor, seperti pariwisata, kesehatan, keamanan, dan kebencanaan," terangnya. **(Ria)-f**



KR-Antara/Harivyan Perdana Putra

**ANTIPERUNDUNGAN DAN KEKERASAN: Sejumlah siswa mencetak bentuk telapak tangannya pada papan Deklarasi Antiperundungan di SDN Proyanonggan 03, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Selasa (23/7/2024). SDN Proyanonggan 03 dalam rangka Hari Anak Nasional mendeklarasikan sekolah antiperundungan dan kekerasan melalui aksi melumuri telapak tangan dengan pewarna yang ditempelkan di papan deklarasi sebagai harapan membentuk anak yang berakarakter, bermartabat, dan bermanfaat.**

## Lima

Walau demikian, Harun Masiku selalu mangkir dari panggilan penyidik KPK hingga dimasukkan dalam daftar pencari orang (DPO) sejak 17 Januari 2020.

Selain Harun, pihak lain yang terli-

bat dalam perkara tersebut adalah anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) periode 2017-2022 Wahyu Setiawan. Wahyu Setiawan yang juga terpidana dalam kasus yang sama dengan Harun Masiku. Saat ini

sedang menjalani bebas bersyarat dari pidana 7 tahun penjara di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kedungpane Semarang, Jawa Tengah.

**(Ant/Has)-d**

## 'Barter'

Muzani mengatakan, Ahmad Luthfi akan pensiun dari jabatannya sebagai Kapolda Jateng untuk mempersiapkan diri bertarung dalam kontes-tasi Pilkada Jateng 2024.

"Pada waktunya Pak Luthfi segera pensiun dari kursinya sebagai Kapolda ataupun polisi aktif untuk segera mempersiapkan diri menjadi bakal calon gubernur dan mungkin setelah itu intensitas komunikasi politik dengan para pihak, termasuk dengan pejabat partai akan diintensifikan," katanya.

Pengamat politik Ujang Komarudin memperkirakan kemungkinan Ahmad Luthfi bakal dipasangkan dengan Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep untuk menjadi cawagub mendampingi Ahmad Luthfi. Berdasarkan beberapa survei, menurut Ujang, nama Kaesang cukup memiliki potensi di Jateng.

Sebelumnya, setelah Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Sudaryono di-

lantik sebagai Wamen Pertanian oleh Presiden Joko Widodo, Kamis (18/7), ia menegaskan tidak akan mencalonkan diri pada Pilkada Jateng. Padahal beberapa waktu lalu, Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani mendorong Sudaryono agar maju pada pilkada di daerah ini.

Setelah pelantikan Sudaryono, nama Ahmad Luthfi pun dipertimbangkan beberapa partai di KIM untuk Pilkada Jateng, salah satunya Partai Golkar yang menunggu langkah Irjen Polisi Ahmad Luthfi untuk pensiun dari Polri sebelum serius mengusungnya pada Pilkada Jateng.

Sementara itu, Sekjen DPP PDI Perjuangan Haso Kristiyanto mengatakan, partainya akan memprioritaskan mengusung kader internal pada Pilkada Jateng, Bali dan sejumlah daerah lain yang menjadi basis PDI Perjuangan. Hal itu disampaikan Haso menjawab wartawan se usai mengisi pengarahan Pilkada Se-

rentak 2024 di Bogor, kemarin.

Menurut Haso, mengusung kader internal dalam kontes-tasi pilkada serentak merupakan bagian dari muarah partai dan kaderisasi yang autentik terjadi di tubuh PDI Perjuangan. "Oleh karena itu, bagian dari *pride* (kebanggaan) dan juga bagaimana kaderisasi dan percaya terhadap kader partai sendiri," tegasnya.

Ketika ditanya mengenai peluang mantan Panglima TNI Jenderal TNI Purn Andika Perkasa untuk diusung di Pilkada Jateng, Haso menyatakan, elektabilitas Andika Perkasa cukup tinggi meskipun belum bergerak di lapangan. "Lho Pak Andika belum bergerak, elektoralnya sudah masuk lima besar di Jateng," ucap Haso.

Meski begitu, pihaknya menegaskan, keputusan final mengenai pencalonan Andika Perkasa masih harus menunggu keputusan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri. **(Ant/Obi)-d**

## Sambungan hal 1

## Sandiwara

Keterkenalan sarat kepalsuan, pasti menjadi beban bagi tokoh maupun Partai Politik pengusungnya. Sekaligus kekecewaan publik.

Bagi calon pemilih layak diingatkan, popularitas semu itu wajib diwaspadai. Tokoh agama, rohaniawan, budayawan, cendekiawan, mesti tergerak untuk menyadarkan semua pihak agar tak terbuai oleh perilaku dusta dan curang Partai Politik maupun tim sukses masing-masing tokoh.

Tim sukses itu, tak ubahnya kumbang-kumbang. Mereka berebut madu dari bunga (tokoh politiknya). Ketika bunga tak lagi semerbak (karena kalah), madu sudah habis, maka kumbang-kumbang pun bergegas meninggalkannya. Sampai di situ. Habis manis, sepah dibuang. Dalam dunia politik, tak ada ketulusan persahabatan, kecuali sebatas kepentingan masing-masing.

Mengiklankan ketenaran melalui pangung politik, tak beda dengan mencari gemerlap dunia semata. Itu kesesatan. Tindakan tak terpuji. Ingatlah peringatan Ilahi Rabbi 'Dan janganlah kamu tujuan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal' (QS.Thaha ayat 131).

Guru-guru spiritual dengan tegas melarang murid-muridnya mengejar ketenaran. Dikisahkan, ada tiga golongan

orang-orang merasa berprestasi. Ketika mereka menjalani perhitungan dan penimbangan atas amal-amalnya, mereka kaget. Tak disangka, amalnya terkategorikan sebagai kedustaan. Siapa mereka itu?

Pertama adalah para pejuang yang mati dalam peperangan. Pejuang ini adalah tim sukses Pilkada. Berjuang hingga titik darah penghabisan. Demi tokoh politiknya. Di hadapan Ilahi Rabbi, orang-orang ini bertepuk dada. Surgalah, tempat terbaik bagiku sebagai pejuang Pilkada. Benarkah demikian? Semua organ tubuhnya bersaksi. Kami digunakan untuk menaklukkan lawan politik dengan dusta dan curang. Para pejuang Pilkada itupun terdiam. Tak mampu membela diri. 'Malaikat, seret mereka ke neraka,' perintah Tuhan. 'Kau pembohong. Penipu rakyat. Silakan ke neraka bersama tokoh politikmu'.

Kedua ilmuwan. 'Tuhan, izinkan kami masuk surga. Ilmuku telah kuabdikan dalam Pilkada, melalui kegiatan survei. Dari hasil surveiku, tokoh politik idolaku menang. Ilmuku bermanfaat. Jasaku besar'. Apa jawab Tuhan? 'Kau pembohong. Data survei kau rekayasa. Kau dibayar demi kemenangan idolamu. Malaikat, seret mereka bersama tokoh politiknya ke neraka. Itulah tempat terbaik baginya'.

Ketiga, konglomerat. 'Tuhan, hartaku telah berkurang banyak. Untuk pembiayaan Pilkada. KPU, Bawaslu, dan tim

sukses, mendapatkan tambahan honor tinggi dari hartaku. Pemilih mendapatkan bansos, serangan fajar, transpar, dan lain-lain. Balaslah kerelaanku dengan surga'. Apa jawab Tuhan? 'Aku tahu asal-usul hartamu dari merampok sumberdaya alam Indonesia. Caramu licik. Kongkalingkong dengan pejabat, memainkan regulasi. Harta kau gunakan untuk kejahatan Pilpres dan Pilkada. Kau penjajah. Tempatmu neraka'.

Ironis. Temyata, tak ada kejahatan terstruktur, sistematis, dan masif dapat ditutup-tutupi. Semua terbongkar.

Pilkada mestinya meramu secara sempurna antara desiderata (aspirasi bangsa) dan realitas (keterbatasan) rakyat dalam memilih Kepala Daerah dan DPRD. Ketika publik menghendaki Pilkada jujur, adil, bebas, langsung, dan rahasia, mestinya Partai Politik beserta Pemerintah, merespons maksimal, sehingga Pilkada benar-benar objektif dan akuntabel.

Pilkada sebagai aktivitas politik mesti didasarkan pada moralitas-religius. Keterbatasan peraturan, kelembagaan, pendanaan, dan hal-hal lainnya, dapat mudah diatasi bila moralitas-religius dikedepankan. Pekerjaan rumah bangsa adalah merespons dengan sikap kritis dan bijak panggung sandiwara politik, agar kejahatan Pilkada dapat dicegah, ditindak, dan ditiadakan. Pilkada bersih adalah dambaan kita semua. **(Penulis, Guru Besar FH UGM)-d**

## Indonesia

Jika Timnas U-19 Indonesia memastikan lolos sebagai juara grup dengan nilai sempurna 9, untuk posisi kedua klasemen akhir Grup A akhirnya ditempati Timnas U-19 Kamboja usai meraih kemenangan 1-0 atas Timnas U-19 Filipina di laga lainnya. Gol tunggal Eav Sovannara di menit ke-11 memastikan Timnas U-19 Kamboja meraih 3 poin dan mengunci posisi *runner up* dengan 3 poin hasil, unggul selisih gol dengan Timor Leste di peringkat ketiga dan Filipina di peringkat keempat yang sama-sama mengemas 3 poin.

Dalam pertandingan pamungkas Grup A kemarin, pelatih Indra Sjafri benar-benar melakukan perubahan pemain di skuad intinya. Dua pemain kunci yang sebelumnya hanya menjadi pemain cadangan, Welber Jardim dan Jens Raven, langsung tampil sejak menit awal. Keputusan ini berbuah manis setelah Raven mampu membawa Timnas U-19 Indonesia memimpin 1-0 saat laga memasuki menit ke-15 usai memaksimalkan tandukan Kadek Arel.

Timor Leste sempat menyamakan skor jadi 1-1

## Sambungan hal 1

melalui penalti Ricardo Rorinho di menit ke-24. Namun, skor imbang ini tak bertahan lama setelah Raven mencetak gol keduanya tepat dua menit berselang setelah menuntaskan assist Muhammad Kafiatu. Jelang babak pertama usai, Indonesia memperbesar keunggulan menjadi 3-0 di injury time lewat Figo dari luar kotak penalti dan skor tersebut bertahan hingga jeda.

Memasuki babak kedua, Timnas U-19 Indonesia langsung menekan sejak awal laga. Hasilnya, gol beruntun dalam kurun waktu 5 menit sukses dilesakkan para pemain tuan rumah.

Diawali gol Kadek Arel di menit ke-51, disusul gol Arkan Kaka di menit ke-53 dan gol Muhammad Kafiatu di menit ke-56 membawa Indonesia unggul 6-1. Sayang keunggulan 6-1 ini gagal dipertahankan usai Timnas U-19 Timor Leste mampu mencetak gol keduanya lewat Alexandro Bahkito di menit ke-86, sekaligus mengunci skor akhir 6-2 untuk Timnas U-19 Indonesia. **(Hit)-f**

## BRI

Apabila dirinci, pada tahun 2019 BRI menyetorkan Rp 26,56 triliun, 2020 Rp 28,38 triliun, 2021 Rp 27,09 triliun, 2022 Rp 34,18 triliun dan 2023 setor Rp 45,34 triliun. Sedangkan tiga bulan pertama di 2024 BRI telah menyetorkan Rp 31,03 triliun ke Kas Negara. Setoran ini berasal dari pembayaran Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Bea Materai, Pajak Penghasilan Badan, Dividen dan Pajak Daerah.

Direktur Utama BRI Sunarso menegaskan, BRI sebagai perusahaan BUMN, memiliki peran sebagai agent value creator dan agent of development. Agar dapat menjalankan fungsi tersebut secara simultan, BRI harus mencetak keun-

## Sambungan hal 1

tungan. Sunarso menekankan, sebagai 'bank rakyat', keuntungan yang diperoleh BRI pun pada akhirnya akan kembali ke negara sebagai pemegang saham mayoritas, selanjutnya dipergunakan untuk kepentingan rakyat Indonesia melalui berbagai program Pemerintah.

"Dengan memperoleh keuntungan atau economic value, maka perusahaan BUMN bisa memiliki modal untuk menciptakan social value sehingga ekonomi akan berputar. Dan BRI sudah membuktikan selama ini bisa menjalankan peran economic value dan social value secara simultan," ujar Sunarso. **(\*)-f**

## Jaga

Termasuk juga perwakilan FAD mengikuti lokakarya FAN di Jakarta.

Ditambahkan Zuli, puncak HAN 2024 di DIY baru akan dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 mendatang di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY dengan menghadirkan beragam kegiatan. Seperti penampilan Forum Disabilitas dan SLB, penampilan Taman Pendidikan Anak (TPA) hingga Pelantikan Duta Anak DIY 2024.

Kepala DP3AP2 DIY Erlina Hidayati Sumardi SIP MM menambahkan, peringatan HAN tingkat DIY dilaksanakan sebagai amanat dari sejumlah regulasi, mulai UUD 1945, UU Perlindungan Anak, UU Penda, Perpres, Kepres HAN, Perda DIY Nomor 2 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak serta Peraturan Gubernur DIY Nomor 17 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pemenuhan Hak Anak Secara Umum. Tujuannya sebagai bentuk penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak anak sebagai generasi

penerus bangsa.

"Sekaligus meningkatkan aktivitas budaya untuk membentuk karakter positif anak, meningkatkan peran keluarga dalam pengasuhan positif, mendorong peran stakeholder terkait dalam pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak sesuai tugas dan kewenangan masing-masing, dan mendorong implementasi DIY

Layak Anak dan menurunkan angka kekerasan terhadap anak," sebut Erlina.

Ditambahkan, HAN 2024 DIY tahun ini mengusung tema 'Membentuk Karakter Positif Anak, Memastikan Kesejahteraan Bangsa'. Penyelenggaraannya melibatkan berbagai pihak dengan menghargai prestasi dan kreativitas anak. **(Feb)-d**



Prakiraan Cuaca Rabu, 24 Juli 2024									
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban			
Bantul					22-30	65-95			
Sleman					22-29	65-95			
Wates					22-29	65-95			
Wonorejo					22-30	65-95			
Yogyakarta					22-30	65-95			
	Cerah		Berawan		Udara Kabur		Hujan Lokal		Hujan Pelir



### Hanif Al Fatta, MKom Ph D

Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta

**SALAH** satu skill yang harus dimiliki oleh generasi saat ini adalah critical thinking atau berpikir kritis. Critical thinking dalam bahasa yang lebih lugas dapat diartikan sebagai analisis dan evaluasi yang objektif terhadap informasi, keyakinan ataupun argumen yang ada untuk membentuk penilaian yang masuk akal. Dalam berpikir kritis diperlukan kemampuan untuk berpikir logis, jelas dan independen dengan mempertimbangkan berbagai perspektif dan jangan lupa selalu melakukan penilaian terhadap keaslian dan relevansi informasi. Berpikir positif sangat penting baik untuk konteks kehidupan nyata maupun akademis, dimana seseorang dapat membuat keputusan, menyelesaikan masalah yang kompleks dan mengkomunikasikan idenya secara efektif. Critical thinking adalah ketrampilan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk dapat menjelajahi dunia modern yang kompleks, termasuk menerima dan menyaring informasi yang sangat banyak di dunia digital saat ini.

Di era digital saat ini, di mana informasi dapat diakses dengan mudah hanya dengan sentuhan layar, kemampuan berpikir kritis menjadi ketrampilan yang semakin penting. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan individu untuk menelusuri lautan informasi yang tersedia secara online, membedakan fakta dari fiksi, dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang baik yang memengaruhi kehidupan mereka.

Salah satu manfaat utama dari berpikir kritis adalah peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan. Baik memilih produk, mengevaluasi artikel berita, atau melakukan investasi keuangan, seseorang yang dilengkapi dengan keterampilan berpikir kritis lebih mampu untuk mengamati fakta, mempertimbangkan konsekuensi, dan membuat pilihan yang rasional. Sebagai contoh, seseorang yang akan memilih kuliah dapat menerapkan critical thinking dengan cara menganalisis beberapa faktor antara lain:

**Akreditasi dan Reputasi:** Berpikir kritis membantu calon mahasiswa untuk menilai akreditasi dan reputasi perguruan tinggi atau universitas. Memilih institusi yang diakui secara resmi dapat memastikan bahwa gelar yang diperoleh diakui secara luas di dunia kerja atau untuk melanjutkan studi lebih lanjut.

**Program Studi dan Kurikulum:** Dengan berpikir kritis, calon mahasiswa dapat mengevaluasi kecocokan antara program studi yang ditawarkan dengan minat, bakat, dan tujuan karir mereka. Mempertimbangkan kurikulum, fokus penelitian, dan opsi magang atau kerja praktek yang ditawarkan membantu dalam menentukan institusi yang tepat.

**Fasilitas dan Infrastruktur:** Berpikir kritis memungkinkan calon mahasiswa untuk menilai fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, pusat olahraga, dan fasilitas pendukung lainnya. Ini penting untuk mendukung pengalaman belajar dan kehidupan mahasiswa di kampus.

**Biaya dan Bantuan Keuangan:** Dengan berpikir kritis, calon mahasiswa dapat mengevaluasi biaya pendidikan, termasuk biaya kuliah, biaya hidup, dan opsi bantuan keuangan seperti beasiswa, hibah, atau pinjaman. Ini membantu dalam membuat keputusan finansial yang tepat dan memastikan keberlanjutan keuangan selama masa studi.

**Lokasi dan Lingkungan:** Berpikir kritis membantu calon mahasiswa untuk menilai lokasi kampus dan lingkungan sekitarnya. Faktor seperti aksesibilitas, keamanan, fasilitas transportasi, dan kesempatan untuk pengembangan pribadi di luar ruang kelas dapat mempengaruhi pengalaman belajar dan kehidupan mahasiswa.

**Kesempatan Karir dan Jaringan Alumni:** Dengan berpikir kritis, calon mahasiswa dapat mengevaluasi kesempatan karir yang ditawarkan oleh institusi, termasuk jaringan alumni yang luas dan dukungan dalam mencari pekerjaan atau magang. Memilih institusi yang memiliki hubungan yang kuat dengan industri tertentu atau memiliki program penempatan kerja yang baik dapat meningkatkan prospek karir di masa depan.

Dengan menerapkan berpikir kritis saat memilih tempat kuliah,



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

Creative Economy Park

calon mahasiswa dapat membuat keputusan yang terinformasi dan tepat sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tujuan mereka dalam pendidikan tinggi. Ini membantu memastikan bahwa pengalaman kuliah tidak hanya memenuhi harapan akademis, tetapi juga mendukung pengembangan pribadi dan profesional jangka panjang.

Sebagai kesimpulan, berpikir kritis tetap tak tergantikan di abad ke-21, terutama di tengah penyebaran informasi yang meluas secara online. Dengan mengasah keterampilan ini, seseorang dapat membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang baik, memecahkan masalah yang kompleks, dan menjajah dunia digital dengan aman.